



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A Latar Belakang Masalah

Peranan auditor sangat penting di negara yang pasarnya baru muncul (*emerging market*) dalam menentukan kualitas audit atas laporan keuangan perusahaan, karena pasar modalnya akan terus tumbuh dan semakin dipengaruhi oleh faktor globalisasi yang akan menyebabkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi (Levich, 2001). Peranan auditor yang secara independen di negara yang pasarnya baru muncul akan lebih penting daripada di negara maju, karena sistem hukum di negara maju lebih kuat dalam perlindungan investor sehingga penegakan terhadap auditor lebih penting daripada standar akuntansi keuangan (Francis dan Wang, 2008).

Auditor mempunyai peranan yang penting dalam meringankan masalah keagenan di negara yang pasarnya baru muncul (Fan dan Wong, 2005). Auditor di negara yang hukumnya lemah seperti di negara yang pasarnya baru muncul mempunyai peranan yang lebih penting daripada peran pemerintahan (Choi dan Wong, 2007).

Kasus yang terjadi di Korea yaitu, pertama meneliti dampak dari pergantian auditor secara sukarela dan pergantian auditor secara wajib terhadap likuiditas saham. Kedua, pasar saham Korea selalu ditandai dengan likuiditas pasar saham yang lebih tinggi daripada pasar saham Amerika Serikat. Ketiga, tingginya frekuensi pergantian auditor di perusahaan Korea. Dari kasus tersebut, dapat dianalisa bahwa perbedaan likuiditas saham di perusahaan yang beralih dari auditor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berkualitas tinggi ke auditor berkualitas rendah maupun sebaliknya dan juga perusahaan yang tidak beralih pergantian auditor (Gul dan Lee, 2012).

Namun, secara kenyataan di Korea ditemukan bahwa investor lebih peduli terhadap pergantian auditor secara sukarela dibandingkan dengan pergantian auditor secara wajib. Menariknya, perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara wajib juga tidak menunjukkan likuiditas saham yang lebih rendah, hal ini konsisten persepsi pasar bahwa pergantian auditor secara wajib dapat meningkatkan kualitas audit (Gul dan Lee, 2012). Boone dan Raman (2001) menemukan bahwa likuiditas menurun untuk perusahaan yang auditor mengundurkan diri, tetapi tidak untuk perusahaan-perusahaan yang auditor diberhentikan. Sebagai auditor yang baru ditunjuk perusahaan dalam melakukan tugasnya mencurigai adanya manipulasi laba yang dilakukan manager, perusahaan berada di resiko gagal bayar yang tinggi, investor mengharapkan pergantian auditor secara wajib dapat meningkatkan kredibilitas laporan keuangan, hal ini sesuai dengan pergantian auditor secara wajib dapat meningkatkan kualitas audit (Kim dan Yi, 2009).

Perusahaan-perusahaan di Korea yang mempunyai hukum yang lemah akan lebih memilih auditor yang berkualitas tinggi demi meningkatkan kredibilitas laporan keuangan perusahaanya. Di sisi lain, pasar modal Korea sangat terbuka lebar bagi para investor asing, hal ini menunjukkan bahwa permintaan pasar terhadap pelaporan keuangan yang berkualitas. Perusahaan yang beralih auditor lebih cenderung menunjukkan likuiditas saham yang lebih rendah daripada perusahaan yang tidak beralih auditor. Efek negatif likuiditas didorong oleh perusahaan yang berpindah dari auditor berkualitas tinggi ke auditor berkualitas rendah (Gul dan Lee, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Perusahaan dengan adanya ketidakpastian informasi yang tinggi cenderung untuk menyewa auditor berkualitas tinggi untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan mereka (Francis, *et. al*, 1999). Asimetri informasi yang meningkat dengan menurunnya kualitas auditor akan berdampak buruk bagi likuiditas saham perusahaan dan juga sebaliknya (Glosten dan Milgrom, 1985). Dengan adanya transparansi yang diberikan kepada investor terhadap laporan keuangan perusahaan akan meningkatkan likuiditas saham dan kualitas auditor yang tinggi akan menjamin kualitas laporan keuangan, karena akan menggambarkan likuiditas saham perusahaan (Lang, *et. al*, 2012).

Berkaitan dengan pergantian auditor, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan pergantian KAP. Beberapa faktor yang mempengaruhinya adalah pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, kesulitan keuangan perusahaan, ukuran klien dan tingkat profitabilitas klien.

Penelitian yang dilakukan oleh Wooh dan Koh (2001); Hudaib dan Cooke (2005) menemukan fakta bahwa pergantian manajemen merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena perusahaan yang melakukan pergantian manajemen akan diikuti dengan pergantian KAP. Sedangkan Chow dan Rice (1982); Schwartz dan Menon (1985) membuktikan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Beberapa peneliti seperti De Angelo (1981); dan Chadegani, *et. al*, (2011) menemukan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap pergantian KAP karena kualitas audit dapat diukur dari besarnya ukuran kantor akuntan publik, semakin besar ukuran suatu kantor akuntan publik maka akan semakin baik kualitas auditnya. Tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian Sinason, *et.al*, 2001 bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Chow dan Rice (1982); Lennox (2000); Hudaib dan Cooke (2005) menemukan

Ⓢ bukti bahwa variabel opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor, dimana perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian cenderung melakukan pergantian KAP. Sedangkan penelitian yang dilakukan Schwartz and Menon (1985); dan Woo dan Koh (2001) membuktikan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian Schwartz dan Menon (1985); dan Hudaib dan Cooke (2005) menemukan bukti bahwa variabel kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP, dimana perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan perusahaan akan melakukan pergantian KAP karena perusahaan tidak mampu membayar *fee* auditnya. Hasil penelitian Chadegani, *et. al*, (2011) menemukan bukti bahwa kesulitan keuangan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian yang dilakukan oleh Citron, *et. al*, 2001 menemukan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena semakin besar total aset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Namun, Chadegani, *et. al*, 2011 menemukan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Penelitian Woo dan Kooh (2001) menemukan bahwa presentase perubahan ROA berpengaruh terhadap pergantian KAP, karena semakin tinggi nilai ROA berarti semakin efektif pengelolaan aktiva perusahaan dan semakin baik prospek bisnisnya.. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Damayanti dan Sudarma (2007) memberikan hasil bahwa presentase perubahan ROA tidak berpengaruh terhadap pergantian KAP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓢ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh pergantian KAP terhadap likuiditas saham, selain itu juga faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap pergantian KAP. Faktor-faktor lainnya adalah pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, dan kesulitan keuangan perusahaan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

1. Apakah pergantian KAP berpengaruh terhadap likuiditas saham?
2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pergantian KAP?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP?
5. Apakah kesulitan keuangan perusahaan berpengaruh terhadap pergantian KAP?
6. Apakah ukuran klien berpengaruh terhadap pergantian KAP?
7. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pergantian KAP?

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian pada masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah pergantian KAP berpengaruh terhadap likuiditas saham?
2. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian KAP?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap pergantian KAP?
4. Apakah opini audit berpengaruh terhadap pergantian KAP?
5. Apakah kesulitan keuangan berpengaruh terhadap pergantian KAP?



D. Batasan Penelitian

Ⓒ Karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka peneliti mempertimbangkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian dimana penelitian ini ditujukan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini, peneliti membatasi periode populasi yang menjadi objek penelitian, yakni laporan keuangan untuk 5 periode akuntansi dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah pergantian KAP berpengaruh terhadap likuiditas saham dan apakah pergantian manajemen, kualitas audit, opini audit, dan kesulitan keuangan menjadi faktor yang mempengaruhi pergantian KAP?"

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Pengaruh pergantian KAP terhadap likuiditas saham.
2. Pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian KAP.
3. Pengaruh kualitas audit terhadap pergantian KAP.
4. Pengaruh opini audit terhadap pergantian KAP.
5. Pengaruh kesulitan keuangan perusahaan terhadap pergantian KAP.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi auditor (KAP), penelitian ini bermanfaat untuk memberi masukan kepada auditor tentang pengaruh pergantian KAP terhadap likuiditas saham dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan perusahaan melakukan pergantian KAP.
2. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi masukan/pertimbangan dalam menganalisis masalah-masalah yang ada dalam perusahaan yang memerlukan terjadinya pergantian KAP dan pengaruhnya terhadap likuiditas saham, sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan perusahaan.
3. Bagi para investor, penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan mengenai informasi-informasi yang terkait dengan perusahaan sehubungan dengan terjadinya pergantian KAP yang mempengaruhi likuiditas saham, sehingga dapat diketahui kondisi perusahaan sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.
4. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai studi empiris yang bermanfaat untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang pengaruh likuiditas saham dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhinya terhadap pergantian KAP serta sebagai informasi dan sumber referensi untuk peneliti selanjutnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.